

ABSTRAK

Prokrastinasi Akademik adalah bentuk kecenderungan dari seseorang dalam menunda suatu pekerjaan maupun tugas yang berkaitan dengan kepentingan akademik. Hal tersebut dapat terjadi akibat buruknya kemampuan pengelolaan waktu, sulitnya berkonsentrasi diri, kepercayaan irasional tentang kegagalan, serta kebosanan terhadap tugas. Apabila prokrastinasi akademik tidak diatasi dengan baik maka bisa menyebabkan berbagai masalah kepada siswa, sehingga perlu dicarikan solusinya. Regulasi diri ialah salah satu kemampuan yang bisa berperan untuk mengatur atau mengelola kebiasaan menunda suatu tugas atau yang disebut juga dengan prokrastinasi akademik. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah regulasi diri memiliki pengaruh pada prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa OSIS SMP di Tulungagung, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Jumlah populasi untuk penelitian ini tidak dapat diketahui, tapi takut samping yang dipakai ialah purposive sampling dengan total sampai sebanyak 112 sampel. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah pengukuran skala likert. Hasil dari penelitian ini akan membuktikan bahwa regulasi diri berpengaruh pada prokrastinasi akademik yang dibutuhkan dari nilai R Square sebanyak 67% serta nilai r yang sebesar 0,820. Penelitian ini memakai dua alat ukur yaitu skala regulasi diri dengan jumlah 28 aitem dan prokrastinasi akademik yang berjumlah 31 item. Kemudian, pengaruh regulasi diri dalam prokrastinasi akademik diuji dengan hipotesis analisis sederhana, yaitu saat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh dari regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik. Sehingga, pada intinya hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara regulasi diri dengan prokrastinasi akademik siswa SMP OSIS di Tulungagung.

Kata Kunci: Regulasi Diri, Prokrastinasi Akademik, OSIS

ABSTRAK

Academic procrastination is a tendency of individuals to postpone tasks or work related to academic matters. This behavior is often caused by poor time management, difficulty concentrating, irrational beliefs about failure, and boredom with tasks. If left unaddressed, academic procrastination can cause various problems for students, necessitating the need for solutions. Self-regulation is one way to regulate or manage the habit of procrastinating or academic procrastination. This study aims to determine whether self-regulation has an influence on academic procrastination among OSIS students in Tulungagung. The researcher employed a quantitative research approach. The population for this study was unknown, but purposive sampling was used, resulting in a total sample of 112 participants. The Likert scale was used as the measurement scale in this research. The results of this study prove that self-regulation has a significant influence on academic procrastination, as evidenced by an R-squared value of 67% and a correlation coefficient (r) of 0.820. This study used two measurement instruments: a 28-item self-regulation scale and a 31-item academic procrastination scale. Furthermore, the influence of self-regulation on academic procrastination was tested using simple regression analysis. The hypothesis was supported as the significance value was less than 0.05, indicating that self-regulation has a significant influence on academic procrastination. In conclusion, this study found a significant relationship between self-regulation and academic procrastination among OSIS students in Tulungagung.

Keywords: self-regulation, academic procrastination, OSIS

خلاصة

التسويق الأكاديمي هو ميل الشخص إلى تأجيل المهام والواجبات المتعلقة بالدراسة. يحدث ذلك بسبب سوء إدارة الوقت وصعوبة التركيز والمعتقدات غير المنطقية بالفشل والملل من المهام. إذا لم يتم معالجة التسويق الأكاديمي بشكل صحيح، فقد يؤدي إلى العديد من المشاكل للطلاب، لذلك يجب البحث عن حلول له. يعد التنظيم الذاتي أحد يهدف هذا البحث إلى. الطرق التي يمكن أن تلعب دوراً في تنظيم أو إدارة عادة تأجيل العمل أو التسويق الأكاديمي معرفة ما إذا كان التنظيم الذاتي له تأثير على التسويق الأكاديمي الذي يمارسه طلاب مجلس الطلاب في المدارس المتوسطة في تولونغ أغونغ، استخدم الباحث المنهج الكمي في هذه الدراسة. لا يمكن معرفة عدد السكان لهذه الدراسة، ولكن العينة المستخدمة هي عينة قسدية بإجمالي 112 عينة. تم استخدام مقياس ليكرت في قياس هذه مربع التي R أثبتت نتائج هذه الدراسة أن التنظيم الذاتي يؤثر على التسويق الأكاديمي، كما يتضح من قيمة الدراسة التي تبلغ 0,820. استخدمت هذه الدراسة أداتين للقياس وهما مقياس التنظيم الذاتي الذي يكون r تبلغ 67% وقيمة من 28 بنداً ومقياس التسويق الأكاديمي الذي يتكون من 31 بنداً. ثم تم اختبار تأثير التنظيم الذاتي على التسويق الأكاديمي باستخدام تحليل الارتباط البسيط، حيث أن قيمة الدلالة الإحصائية $0.05 > 0.000$ مما يعني وجود تأثير للتنظيم الذاتي على التسويق الأكاديمي. لذلك، فإن النتيجة الأساسية لهذه الدراسة هي وجود علاقة بين التنظيم الذاتي والتسويق الأكاديمي لدى طلاب مجلس الطلاب في المدارس المتوسطة في تولونغ أغونغ.

كلمة أساسية : التنظيم الذاتي، التسويق الأكاديمي، مجلس الطلاب